

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Anto Dayan (1986:21) objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan.

3.1.1 Sejarah Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya

Rumah Sakit Jasa Kartini merupakan salah satu lembaga pelayanan jasa kesehatan di kota tasikmalaya yang berlokasi di jalan Otto Iskandardinata No.15 Kota Tasikmalaya. Awal diprakarsainya Rumah Sakit Jasa Kartini bermula dengan didirikannya Yayasan Karsa Abadi Husada pada tahun 1996 yang mulai melakukan persiapan dan pembangunan Rumah Sakit Jasa Kartini pada tanggal 9 Maret 1997 Rumah Sakit Jasa Kartini secara resmi mulai memberikan pelayanannya kepada masyarakat, sejak saat itu jumlah tempat tidur rawat inap Rumah Sakit terus bertambah dari waktu ke waktu seiring dengan peningkatan animo masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Rumah Sakit Jasa Kartini.

Akhir tahun 2003 lembaga kepemilikan Rumah Sakit dirubah dari Yayasan menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Karsa Abdi Husada. Diharapkan dengan perubahan lembaga kepemilikan ini bias meningkatkan kinerja Rumah Sakit Jasa Kartini sebagai sebuah badan usaha yang bermotif laba

dengan tetap memperhatikan prinsip kemanusiaan dan mampu meningkatkan tanggung jawab social kepada masyarakat pengguna jasanya.

Melihat animo masyarakat yang cukup tinggi akan ketersediaan layanan kesehatan yang bermutu, dalam tahun 0214 Rumah Sakit Jasa Kartini memperluas cakupan layanan dengan membangun gedung Graha Karsa dengan Kapasitas 32 tempat tidur.

Selain pengakuan yang diperoleh dari masyarakat tentang keberadaannya sebagai pemberi layanan kesehatan terkemuka di Tasikmalaya, Rumah Sakit Jasa Kartini pun mendapatkan pengakuan dari pemerintah pusat sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan yang ditetapkan pemerintah yaitu dengan keluarnya Sertifikat Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) untuk Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya dari komisi Akreditasi Rumah Sakit Indonesia pada tahun 2019 dengan predikat paripurna. Saat ini jumlah tempat tidur yang tersedia di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya. berjumlah 194 Tempat tidur. Berikut identitas Rumah Sakit Jasa Kartini :

1. Nama Pemilik : PT. KARSA ABADI HUSADA
2. Alamat Pemilik : JL. Ottoiskandardinata No.15 Kota
Tasikmalaya
3. Nama Rumah Sakit : RUMAH SAKIT JASA KARTINI
TASIKMALAYA
4. Alamat Rumah Sakit : Jl. Ottoiskandardinata No.15 Kota
Tasikmalaya
5. Telpon : 0265 - 331 641/331 808

6. Tanggal Pendirian : 9 Maret 1997
7. Nama Direktur : dr. H. Rudi Suradi, SP.S
8. Perizinan Rumah Sakit
 - a. Pemberian Izin : Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kota Tasikmalaya.
 - b. Nomor Izin : 445/0878/RS/DPMPTSP/V/202
 - c. Masa Berlaku Izin : 5 (lima) Tahun (24 Mei 2021 s/d 23 Mei 2026
9. Penetapan Kelas
 - a. Klasifikasi Rumah Sakit : Rumah Saki Umum Kelas C
 - b. No & Tgl. Penetapa kelas : HK. 03.05/I/928/2011Tanggal 5 April 2011
10. Statu Akreditasi Rumah Sakit : Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I dengan Predikat Paripurna
 - a. Nomor/Tanggal : KARS-SERT/2873/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021
 - b. Periode : 20 Desember 2021 s/d 04 Mei 2022

3.1.2 Visi, Misi, Motto dan Tujuan Rumah Sakit Jasa Kartini

A. Visi Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya

“ Menjadi Rumah Sakit kebanggaan masyarakat Tasikmalaya dan sekitarnya ”

B. Misi Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya

1. Mewujudkan Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya sebagai Rumah Sakit bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien.

3.2 Menyelenggarakan pelayanan Rumah Sakit secara paripurna yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

2. Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja dan berdaya saing unggul.
3. Melakukan pemenuhan sarana prasarana Rumah Sakit sesuai standar kelayakan.
4. Melaksanakan pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan regulasi yang diberlakukan.

C. Moto**1. *Credible***

Mewujudkan pelayanan yang menimbulkan rasa aman dan dilakukan oleh tenaga yang berpengalaman dibidangnya.

2. *Accsesible*

Mewujudkan pelayanan yang mudah didapat dan tanpa hambatan.

3. *Realible*

Pelayanan yang dapat diandalkan pada saat anda membutuhkannya adalah tujuan dari pekerjaan kami.

4. *Excellent*

Kesempurnaan adalah pencapaian tiada akhir yang selalu kami upayakan demi kepuasan anda.

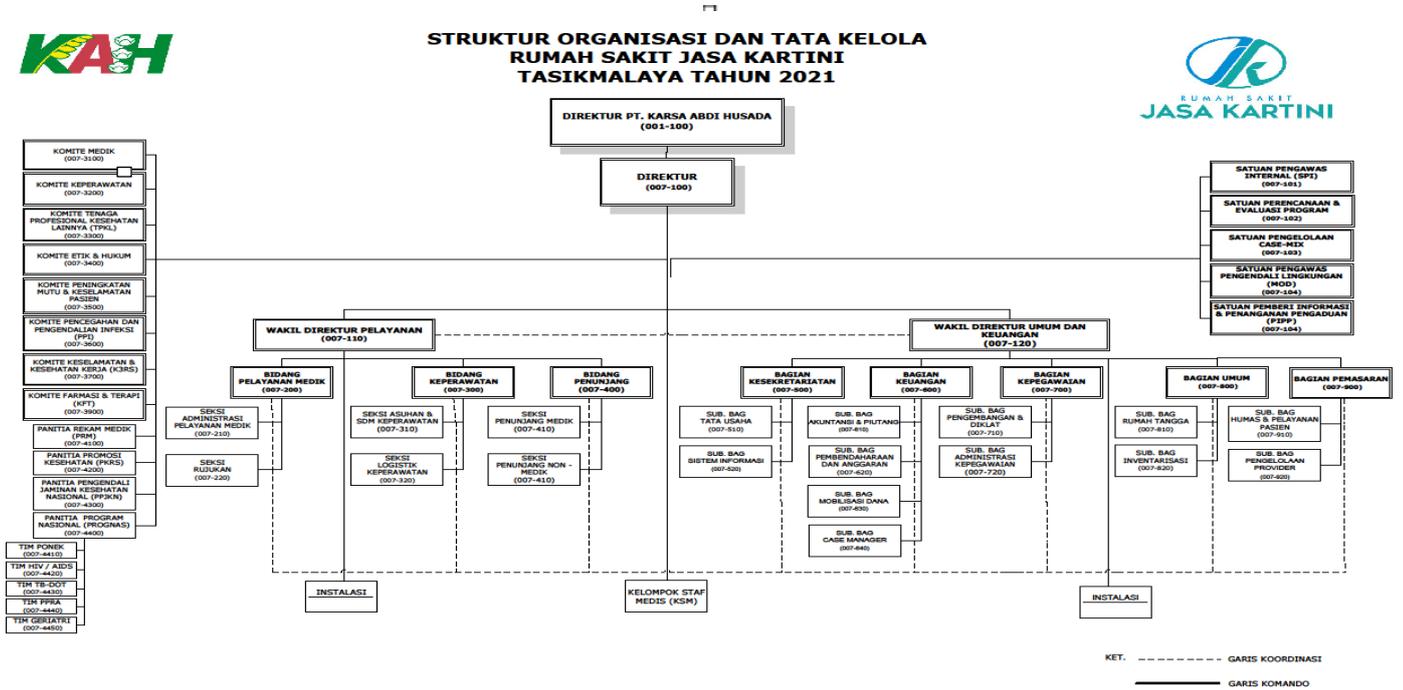
D. Logo Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya



Sumber : Rumah Sakit Jasa Kartini

Gambar 3. 1 Logo Rumah Sakit Jasa Kartini

3.2.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya



Sumber : Rumah Sakit Jasa Kartini

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Jasa Kartini

3.2.2 Deskripsi Jabatan Karyawan Administrai Umum Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya

Untuk mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jasa Kartini , setiap pimpinan dan karyawan menjalankan peranannya masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut ini adalah deskripsi jabatan/pembagian tugas bagi setiap bagian di kantor Rumah Sakit Jasa Kartini :

1. Satuan Pengelolaan *Case Mix*

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab satuan pengelolaan *Case Mix* di Rumah Sakit Jasa Kartini :

- a. Mengendalikan biaya pelayanan yang diberikan kepada pasien Rumah Sakit Jasa Kartini. Dengan begitu pihak Manajemen nantinya dapat menentukan harga yang tepat untuk mengelola pendapatan dengan lebih stabil.
- b. Memantau biaya pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk menilai pemerataan biaya, mutu layanan, serta keterjangkauan, yang merupakan beberapa komponen penting dalam mekanisme pembayaran biaya pelayanan kesehatan pasien.
- c. Memberikan kemudahan kepada Dokter di Rumah Sakit Jasa Kartini dalam melakukan prosedur medis.
- d. Satuan pengelola harus meminimalisir kebocoran biaya yang tidak diinginkan.

2. Satuan Pemberi Informasi & Penanganan Pengaduan (PIPP)

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab satuan pemberi informasi dan penanganan pengaduan di Rumah Sakit Jasa Kartini :

- a. Memberikan informasi seputar Pelayanan baik rawat inap maupun rawat jalan di Rumah Sakit Jasa Kartini kepada pasien yang membutuhkan.
- b. Menerima pengaduan dan melakukan klarifikasi kepada pasien/keluarga pasien yang tidak puas atau memiliki kendala atas pelayanan Rumah Sakit Jasa Kartini.
- c. Melakukan pelaporan dan input pada software PIPP BPJS Kesehatan.
- d. Menjaga kerahasiaan password akun PIPP Rumah Sakit Jasa Kartini.

3. Bagian Umum

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab bagian umum di Rumah Sakit Jasa Kartini :

- a. Melaksanakan urusan tata usaha rumah sakit.
- b. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang rumah tangga dan umum.
- c. Melakukan program pelayanan dan perawatan kendaraan dinas.
- d. Akomodasi dan memelihara bangunan gedung serta sarana dan prasarana rumah sakit.
- e. Mengelola dan memelihara barang-barang inventarsi milik rumah sakit.
- f. Penyediaan tempat keperluan rapat dan pertemuan dinas lainnya.

4. Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ)

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab bagian TPRJ di Rumah Sakit
Jasa Kartini :

- a. Memberikan informasi yang lengkap kepada pasien dan keluarganya tentang pelayanan di rumah sakit
- b. Melakukan wawancara tentang data sosial pasien atau keluarganya.
- c. Mencatat identitas pasien dengan jelas lengkap dan benar.
- d. Menulis nomor RM pada lembar poliklinik.
- e. Mencatat pendaftaran pasien dalam buku Register Pendaftaran Pasien Rawat Jalan.
- f. Membuat kartu Indeks utama pasien.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya adalah dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiono (2017:6) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.3.1 Operasional Variable

Agar penelitian ini data dilakukan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar suatu penelitian, yang termuat

dalam operasionalisasi variable penelitian. Variable yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 sebagai berikut

Tabel 3. 1 Oprasional Variable

Variable Penelitian	Definisi Oprasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rekrutmen (X1)	Proses atau kegiatan yang dilakukan oleh organisasi/ perusahaan untuk mendapatkan tambahan karyawan melalui beberapa tahapan di Rumah Sakit Jasa Kartini.	1. Dasar sumber penarikan (rekrutmen) karyawan.	1. Berpedoman kepada <i>Job Description</i> 2. Berpedoman kepada spesifikasi pekerjaan 3. Berpedoman kepada Kebijakan Direksi	O R D I N A L
		2. Sumber karywan	1. Dari dalam perusahaan 2. Dari luar perusahaan	
		3. Metode rekrutmen karyawan	1. Metode tertutup 2. Metode terbuka	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Sumber karyawan	3. Dari dalam perusahaan 4. Dari luar perusahaan	
		5. Metode rekrutmen karyawan	3. Metode tertutup 4. Metode terbuka	
		6. Sumber karyawan	5. Dari dalam perusahaan 6. Dari luar perusahaan	
		7. Metode rekrutmen karyawan	5. Metode tertutup 6. Metode terbuka	
Seleksi (X2)	Proses penentuan dan pemilihan dari sekelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria untuk ditempatkan pada posisi yang tersedia di Rumah Sakit Jasa Kartini.	1. Pendidikan 2. Referensi 3. Pengalaman 4. Kesehatan	Kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan yang ada Kesesuaian referensi dengan pekerjaan yang ada Kesesuaian pengalaman dengan pekerjaan yang ada Kesesuaian kesehatan dengan pekerjaan yang ada	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Tes tertulis	Melakukan tes tertulis untuk menyesuaikan dengan pekerjaan yang ada	
		6. Tes wawancara	Melakukan tes wawancara untuk menyesuaikan dengan pekerjaan yang ada	
Kinerja (Y)	Hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas	1. Teliti 2. Memiliki kemampuan dan keterampilan	O R D I N A L
		2. Kuantitas	1. Menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang cepat 2. Cepat dan cekatan dalam bekerja	
		3. Ketepatan waktu	1. Tidak terlambat 2. Kehadiran 3. Tidak menunda pekerjaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Efektifitas	1. Mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi 2. Efektivitas dalam bekerja	
		5. Kemandirian	1. Mempunyai inisiatif 2. Tidak terlalu bergantung terhadap orang lain.	

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:28) data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari perusahaan baik melalui observasi, kuisisioner dan wawancara langsung

dengan pimpinan dan staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data yang diperoleh penulis dari dokumen–dokumen perusahaan dan buku–buku literatur yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Interview (wawancara), menurut Sugiono (2017:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Wawancara adalah pertemuan antara pewawancara (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (narasumber) dengan menggunakan media tertentu seperti tatap muka, telepon, dan telekonferensi.
2. Kuesioner (Angket), menurut Sugiono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner

dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang berhubungan dengan rekrutmen dan seleksi dan kinerja yaitu dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.

3. Studi Dokumentasi, dimana penulis mendapatkan data dari benda benda tertulis berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, peraturan-peraturan dan sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya berupa profil perusahaan, struktur organisasi, jumlah karyawan, peraturan-peraturan perusahaan dan lain sebagainya.

3.3.2.3 Populasi dan Sampel

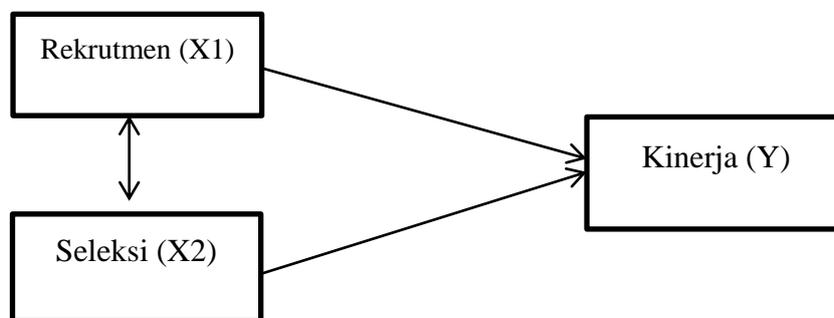
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Administrasi Umum Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya yang berjumlah 73 karyawan.

Sampel menurut Sugiyono (2015: 168) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik sensus. Menurut Arikunto (2012: 104) “ jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan”. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil adalah

seluruh karyawan administrasi umum Rumah Sakit Jasa Kartini yaitu terdiri dari 73 orang karyawan.

3.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran pada gambar berikut :



Gambar 3. 3 Model Penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja.

3.5.1 Uji Validitas dan Realibilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2017:121), mengemukakan valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang ingin diukur. Dikatakanlah valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, formula yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Product Moment dari Karl Pearson. r hitung pada masing-masing instrument, akan dibandingkan dengan r table dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

kriteria pengujian :

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:121) instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*, dimana instrument dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Arikunto, 2006:171).

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan. Dalam hal ini untuk mengetahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas akan menggunakan alat bantu yaitu program SPSS (*Statistic Package For Social Science*).

3.5.2 Metode Successive Interval

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode successive interval yaitu data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode ini. Pengubahan data dengan menggunakan alat bantu software Microsoft Excel 2013. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk untuk mengubah jenis data ordinal ke data interval melalui method of successive intervals adalah :

- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) responds terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersedia.
- b. Banyaknya setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
- c. Jumlah proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternative jawaban responde.
- d. Dengan menggunakan table Distribusi Normal Baku, hitungan nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
- e. Menghitung nilai skala (skala value) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus : $SV = (Density\ At\ Lower\ Limit\ dikurangi\ Density\ At\ Upper\ Limit)$ dibagi $(Area\ Under\ Upper\ Limit\ dikurangi\ Area\ Under\ Lower\ Limit)$.

- f. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skor ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus $Y = S_{vi} + SV \text{ Min}$ dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negative terbesar diubah menjadi sama sama dengan satu (=1).

3.5.3 Analisis Terhadap Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert. Jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3. 2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan

Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	ST	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	ST	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

3.5.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Analisis jalur ialah suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Tujuan digunakannya analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat Variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variable X. dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variable secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur juga untuk menganalisis pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variable terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur (Affandi, 1994:74). Tahapan dari analisis jalur (path analysis) adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub struktur.
2. Menentukan matriks korelasi

3. Menghitung matriks invers dari variable independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variable independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R^2 y (x_1 \dots x_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

1	Rekrutmen (X1)	
	a. Pengaruh Langsung X1 terhadap Y	(ρ_{yx1})
	b. Pengaruh Tidak Langsung X1 melalui X2	$(\rho_{yx1})(r_{x1x2})(\rho_{yx2})$
	Pengaruh X1 Total terhadap Y	a + b (1)
2	Seleksi (X2)	
	c. Pengaruh Langsung X2 terhadap Y	(ρ_{yx2})
	d. Pengaruh Tidak Langsung X2 melalui X1	$(r_{x1x2})(\rho_{yx1})$
	Pengaruh X2 Total terhadap Y	c + d (2)
	Total Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y	(1) + (2) kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 - kd = knd

Sumber: Sugiyono (2015: 137)